

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kondisi Eksisting Pengaturan Arus Lalu Lintas Pada Perlintasan Sebidang Kota Yogyakarta Belum Optimal Dengan Kondisi :
 - a. Kinerja Jalan

Jalan Flyover Dr.Sutomo dengan V/C ratio sebesar 0,49 Smp/jam. Sedangkan Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo dengan V/C ratio sebesar 0,35 Smp/jam.
 - b. Kecepatan

Kecepatan rata-rata ruang terendah sebesar 15,38 Km/Jam. Sedangkan kecepatan sesaat sebesar 41,2 Km/Jam. Kepadatan.
 - c. Kepadatan

Kepadatan pada jalan Flyover Dr.Sutomo sebesar 30,29. Sedangkan pada jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo sebesar 22,62.
 - d. Tundaan

Tundaan tertinggi pada Jalan Flyover Dr.Sutomo sebesar 334 detik. Sedangkan tundaan pada jalan Wahidin Sudirohusodo sebesar 183 detik.
2. Kondisi rambu yang kurang baik (Tertutup stiker,bengkok) , tinggi rambu yang belum memenuhi ketentuan yang berlaku, dan tidak tersedianya marka peringatan perpotongan sebidang pada perlintasan sebidang.
3. Kinerja Jalan Setelah Dilakukan Pelebaran Jalan

Pelebaran pada Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo dengan lebar dua belas meter dari lebar jalan sebelumnya sebesar sembilan meter dengan penurunan V/C ratio sebesar 0,02 dari 0,35 menjadi 0,33.

B. SARAN

1. Melakukan perbaikan pada kondisi rambu yang rusak dan melakukan pemasangan rambu yang sesuai dengan ketentuan
2. Memberikan marka yang sesuai pada perlintasan sebidang agar pengguna jalan dapat memahami pada jarak berapa harus menghentikan kendaraan
3. Mengganti palang pintu dengan pagar dengan tujuan mengurangi pelanggaran pengguna jalan untuk melewati palang pintu saat kereta lewat
4. Melakukan pelebaran lajur dengan tujuan meningkatkan kinerja jalan karena mengurangi V/C ratio .

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1997 *Manual Kapasitas Jalan Indonesia Indonesia (MKJI)*. Departemen Pekerjaan Umum.
- Peraturan Menteri Nomor 34 tahun 2014 *Tentang Marka jalan, Kementrian Perhubungan Republik Indonesia*.
- Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2011 *Tentang Managemen Rekayasa, Analisa Dampak Lalu Lintas Dan Angkutan Umum*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2009 *Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api*.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor : sk.770/ka.401/drjd/2005 *Tentang Pedoman Teknis Perlintasan Sebidang Antara Jalan Dengan Jalur Kereta Api*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2014 *Tentang Rambu Lalu Lintas*.
- Kementrian Pekerjaan Umum. 2014. *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*. Jakarta
- Kusmanto, Siriat.2000. *Optimalisasi Keselamatan pada Perlintasan Sebidang, Badan Litbang Perhubungan*. Jakarta
- Afdhol AH,dkk.2011.*Obyek Dan Subyek Penelitian*.Yogyakarta.
- Andi Syaiful Amal.2003. *Pengaruh Penutupan Pintu Perlintasan Kereta Api Terhadap Tundaan Dan Panjang Antrian Kendaraan Pada Jalan Raya Malang-Surabaya KM.10*
- Estrada Witas Putra.2009. *Studi Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Di Perlintasan Sebidang Antara Jalan Rel Dengan Jalan Umum (Studi Kasus Perlintasan Kereta Api Di Jalan Kaligawe Kota Semarang)*
- Fajar Ahmad.2014. *Pengaruh "Rumble Strips" Terhadap Perilaku Pengemudi Di Perlintasa Kereta Api*.
- Fernando P Sitorus,dkk.2014. *Studi Pengaruh Perlintasan Sebidang Jalan Dengan Rel Kereta Api Terhadap Karakteristik Lalu Lintas (Studi Kasus : Perlintasan Kereta Api Jalan Sisingamangaraja Medan)*

- Kurniawan Hanung,dkk.2014.*Penggunaan Median Pada Perlintasan Sebidang Untuk Mengurangi Pelanggaran Pindah Lajur*, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan,Tegal
- Rama Kharisma Putra,dkk.2013.Inspeksi Keselamatan Di Perlintasan Sebidang Pada JPL 384 KM 163 + 220, Jalan Sorowajan Baru, Yogyakarta.
- Reni Puspita Sari.2016. *Analisis Tundaan Akibat Penutupan Palang Pintu Kereta Api (Studi Kasus Segmen Ruas Jalan Simpang Urip Sumaharjo – Kimaja)*
- Wildan.2013. *Kajian Keselamatan Jalan Pada Persilangan Sebidang Jalan Dengan Kereta Api. Pasca Sarjana Magister Teknik Sipil UNISSULA Semarang.*